



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Yayasan Vihara Nimmala (Boen San Bio) Selenggarakan Sembahyang Cioko (Ulambana) 2023



Jajaran pengurus, Locu dan para Bhiksu asal Tiongkok berfoto bersama.



Para Bhiksu dan pengurus serta Locu saat prosesi upacara.



Masyarakat antusias mengikuti prosesi upacara.



Para Bhiksu saat prosesi doa/pembacaan mantra.

JAKARTA (IM) - Ratusan umat Buddha se-Jabodetabek turut serta dalam ibadah Cioko (Ulambana) di Vihara Nimmala atau Boen San Bio, Tangerang, Minggu (10/9) lalu.

Kehadiran mereka selain ikut ibadah juga turut serta menyakikan langsung prosesi upacara pelimpahan jasa yang berlangsung lancar dan khidmat.

Hadir sejumlah pengurus antara lain, Pembina : Ketua Sutedjo Budiman, Anggota : Yenny Setia Widjaja, Endang Sungoro, Husen

Widjaja, Lim Kiat Beng, Ong Tjong Khing, Pengawas : Hendrik Widjaja.

Pengurus: Tio Tjai Hoa (Ketua), anggota : Jenny, The Lie Hoa, Sinarwati, Meliyanah, Yo Ceng Giap, Limin Suryadi, Lie Kwie Lan, Virda Yuniarsih, Suhandinata.

Dan Locu terpilih : 1. Amir Artan, 2. Lily Herman (berhalangan), 3. Eddy Candra, 4. Sunyang, 5. Suhandinoto.

Pembina, Sutedjo Budiman bersama Ketua Pengurus Tio Tjai Hua sekaligus Ketua Penyelenggara Cioko (Ulambana) me-

ngatakan, "Upacara ini diikuti oleh jajaran pengurus dan sespuh vihara, umat Buddha untuk mendoakan para keluarga atau leluhurnya. Upacara ini belum sepenuhnya terbuka disebarkan ke umum, setelah 4 tahun terhenti akibat pandemi covid-19.

Menurut Tio Tjai Hua didampingi Sutedjo Budiman, upacara ini dipimpin Bhiksu Shi Zen Ho dari Vihara Shi Zhi Yuan, Kota Pu Tien, Provinsi Fujian, Tiongkok (9 orang dan dua pemusik).

Sebelum upacara terpenting Fan Yen Kou dimulai, dilakukan

pembagian 500 pack makanan kepada para pemulung, petugas kebersihan dan petugas lainnya yang ada di sepanjang sungai Cisadane.

Ketua Tio Tjai Hua menambahkan, akan ada pembagian sembako/bahan kebutuhan pokok termasuk hasil bumi kepada warga sekitar, juga beberapa warga yang telah didata berdasarkan pengamatan dan survey termasuk petunjuk dari lurah setempat yang saat ini berjumlah sekitar 20.000 paket lebih.

"Kami tidak memanggil warga

datang, tapi kami mendatangi dan membagi kepada warga dan tahap pertama adalah warga sekitar Vihara sesuai tradisi berbagi berkah," kata Tio Tjai Hua.

Acara prosesi doa yang berlangsung dimulai pukul 08.30 ini berakhir pada pukul 20.40 dengan pembakaran Miniatur Kapal dan Raja Setan diakhiri tari Liong.

Dalam acara ini turut pula hadir Lurah Sjarief, Babinsa dan perangkat lainnya untuk melihat secara langsung prosesi sekaligus memantau pelaksanaan acara. Serta

para pendukung acara pemuda pemudi Vihara Boen San Bio.

Diakhir acara, Tio Tjai Hua selaku Ketua Penyelenggara bersama Sutedjo Budiman selaku Ketua Pembina beserta jajaran pengurus Yayasan menyampaikan terima kasih atas terselenggaranya acara yang berlangsung khidmat, lancar disertai harapan agar seluruh staf, karyawan, serta para Dermawan dan semua pihak yang membantu acara terus dalam keadaan sehat, berlimpah Rezeki, Usaha Lancar, dan terhindar dari bencana. •bam



Lurah Syarif (keempat kiri), Sutedjo Budiman (kedua kiri) dan Tio Tjai Hua (ketiga kiri) berfoto bersama.



Prosesi pembakaran kapal.



Nama : nama leluhur dan sajian.



Sutedjo Budiman dan Tio Tjai Hua saat pembacaan nama-nama leluhur,



Pertunjukan Liong sebagai penutup acara.

Ajak Masyarakat Gemar Sedekah, YHMCHI dan Ikasdas Gelar Baksos Sego Rongewu

SURABAYA (IM) - Ikasdas (Ikatan Alumni SMPN 10 Surabaya) bersama YHMCHI (Yayasan Haji Muhammad Cheng Hoo Indonesia) menggelar Baksos Segorogewu, di kawasan Kelurahan Kendangsari, Kecamatan Tenggilis Mejoyo, Surabaya, Minggu (10/9).

Kegiatan pembagian 300 paket Nasi Kotak layak gizi yang dijual seharga Rp2000 tersebut, dibuka dengan senam sehat bersama, diikuti ratusan warga setempat. Dan ditutup dengan pemberian bantuan berupa puluhan mushaf Al Quran bagi masjid & musholla di kawasan tersebut.

Menurut Ketua Ikasdas Bambang Udi Ukoro, kegiatan

baksos Segorogewu tetap akan digelar setiap bulannya, dengan tujuan untuk mengajak masyarakat gemar sedekah.

"Karena uang 2000 untuk pembelian Segorogewu dari masyarakat dan kaum duafa yang kami kumpulkan. Nantinya akan kami gunakan sebagai tambahan modal baksos Segorogewu bulan berikutnya, di daerah yang berbeda," ujarnya.

Bambang menambahkan, kegiatan ini juga untuk mendukung masyarakat. Bahwa untuk bersepeda, tidak harus menunggu kaya. Cukup dengan uang Rp2 ribu saja.

"Untuk kegiatan kali ini, ada program baru yang mengikuti

baksos Segorogewu, yakni Grebeg Kampung. Berupa bazaar penjualan sejumlah produk fesyen dan rumah tangga dengan harga murah, masuk ke kampung-kampung," ungkapnya.

"Semoga baksos Segorogewu tetap bisa digelar, dan membawa manfaat bagi warga Surabaya yang membutuhkan. Sebab kami tidak hanya berbagi makanan layak gizi dengan konsep sedekah Rp2 ribu. Dalam kegiatan ini, juga ada pemeriksaan kesehatan gratis, puluhan doorprize untuk peserta senam. Dan kini ada program Grebeg Kampung untuk menggerakkan ekonomi masyarakat," pungkasnya.

Sementara itu, Ketua YHM-

CHI H. Abdullah Nurawi, yang menjadi pengagas program Grebeg Kampung menambahkan, bahwa bazaar ini bertujuan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk menjadi pedagang atau reseller produk, secara offline maupun online.

"Saat ini ada 3 jenis produk, yakni sepatu Trekker, pakaian dari Caesar, dan enamel atau peralatan dapur merk Ideal dari Kita Group," ujarnya.

"Karena bertujuan menggerakkan ekonomi masyarakat. Maka semua produk ini akan dijual dengan harga lebih murah dari harga pasar. Siapa saja yang berminat menjadi pedagang atau reseller tanpa modal, silahkan



H. Abdullah Nurawi saat membagikan Segorogewu dengan konsep sedekah Rp2 ribu.

hubungi kami," tambahnya.

Kegiatan ini juga didukung relawan Baksos Suroboyo, Universitas Adi Buana Surabaya un-

tuk pemeriksaan kesehatan gratis, serta Lions Club Sidoarjo Grand untuk pembagian doorprize senam sehat. •anto tze

Miliki Sejumlah Destinasi Bersejarah, Pemkot Magelang Dukung Wisata Pilgrim Umat Buddha



Yetty Setiyaningsih memberikan sambutan pada jamuan santap siang untuk peserta wisata Pilgrim.

MAGELANG (IM) - Mewakili Pemerintah Kota (Pemkot) Magelang, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Magelang, Handini Rahayu menyampaikan terima kasih kepada Taman Wisata Candi (TWC) dan Association of Buddhist Tour Operators Indonesia (ABTO) yang melibatkan Kota Magelang sebagai destinasi

yang dikunjungi peserta Famtrip Spiritual Borobudur.

Handini juga memohon maaf jika Pemkot Magelang belum memberikan sambutan yang lebih baik kepada peserta.

"Kami mengucapkan banyak terima kasih, khususnya kepada TWC, kami dilibatkan dalam hal ini dan kami mengucapkan selamat datang di Kota Magelang

mohon maaf kalau belum bisa menyambut dengan baik, salam dari Bapak Walikota dan beliau sangat memberikan apresiasi dan tentunya akan menyambut lebih baik lagi kedepan," ujar Handini saat memberikan sambutan pada acara Welcome Dinner bersama TWC, ABTO dan para peserta Famtrip Spiritual Borobudur di Manohara Resort Borobudur, Magelang, Jawa Tengah, Selasa (5/9).

Handini mengatakan, Kota Magelang dan Candi Borobudur saling berkaitan, oleh karena itu dukungan terus dilakukan untuk wisata pilgrim atau religi bagi umat Buddha yang digagas TWC dan ABTO. Dukungan yang diberikan berupa pelayanan prima kepada para peserta wisata pilgrim "Kami tentunya merupakan bagian dari adanya Borobudur yang ada di Kabupaten, tentunya yang di sekitar Borobudur dan kami menjadi bagian yang tidak terpisahkan dengan adanya Borobudur dan tentunya akan sangat mendukung dan sangat mendukung dengan adanya Famtrip Pilgrim ini," kata Handini.

"Catatan-Catatan yang di-

sampaikan meskipun kami bukan yang utama di dalam program ini tetapi catatan-catatan sangat penting bagi kami nanti akan menjadikan bahan evaluasi seperti yang sederhana tetapi itu sangat mereka butuhkan," sambungnya.

Seperti diketahui pada 4 September 2023, peserta Famtrip Spiritual Borobudur diajak mengunjungi Kota Magelang. Di Kota Getuk, para peserta berkunjung ke Klenteng Liong Hok Bio yang letaknya tidak jauh dari alun-alun Kota Magelang.

Salah satu Klenteng tertua di Indonesia ini disiapkan Pemkot Magelang untuk mendukung kegiatan wisata pilgrim. Tak hanya itu, Pemkot Magelang juga mengajar para peserta untuk santap siang di Karesidenan Bakorwil 2 Magelang.

Sambil menyantap makan siang, para peserta dihibur oleh Tari Selarong yakni tarian yang menggambarkan persembunyian Pangeran Diponegoro bersama pasukannya di dalam goa saat zaman penjajahan Belanda. Selain itu, para peserta famtrip diajak ke Museum Diponegoro yang be-

rada di area Karisidenan Bakorwil.

Kepala Bidang Ekprswil Bappeda Kota Magelang Yetty Setiyaningsih mengatakan Pemkot Magelang merasa senang Kota Magelang dijadikan salah satu destinasi yang dipilih untuk wisata pilgrim.

"Kita merasa Bahagia dan senang dapat dikunjungi oleh peserta Famtrip ini, kemudian kita menyambut dengan tradisional dan juga budaya lokal maupun juga makanan juga sajian di Bakorwil yang merupakan tempat bersejarah," tutur Yetty.

Yetty mengungkapkan kehadiran peserta famtrip, Pemkot Magelang dapat memperkenalkan cagar budaya yang ada di Kota Magelang.

"Memang Bakorwil ini merupakan Cagar Budaya yang kita rawat bersama dari dari tim cagar budaya yang anggotanya juga ada dari Pemerintah Kota Magelang. Jadi mengenalkan destinasi-destinasi wisata yang sifatnya heritage karena Kota Magelang ini syarat dengan bangunan-bangunan tua dan kuat dalam Sejarah masa lalu," kata Yetty.

Sementara itu, VP of Commercial & Experience PT Taman Wisata Candi Borobudur, Pram-banan & Ratu Boko Emilia Eny Utari menyampaikan terima kasih kepada Bappeda yang mewakili Pemkot Magelang atas sambutan luar biasa ini.

Emilia mengatakan, Kota Magelang menjadi kota yang terdampak positif dari wisata pilgrim sehingga diharapkan dapat mendorong perekonomian Masyarakat.

"Kami senang sekali dan berterima kasih karena Kota Magelang sudah memberikan kesempatan buat famtrip yang kedua ini bisa sampai ke Magelang. Jadi memang kita merencanakan bahwa Kota Magelang harus bisa mendapatkan dampak dari kegiatan pilgrim kedepan dan tentunya kita ingin semua destinasi dan semua tempat seperti hotel, restoran pasti akan memberikan dampak yang positif seperti Magelang semoga dapat dengan famtrip ini semakin banyak yang berkunjung dan meningkatkan perekonomian masyarakat," tutur Emilia. • **lus**



Peserta Famtrip berfoto bersama di Klenteng Liong Hok Bio, Magelang.



Peserta menyaksikan pertunjukan Gamelan. Pertunjukan ini digelar untuk menyambut kedatangan Peserta Wisata Pilgrim di Karesidenan Bakorwil 2 Magelang.



Peserta wisata Pilgrim menikmati santap siang yang dihidangkan Pemerintah Kota Magelang di Karesidenan Bakorwil 2 Magelang.

Harmonis Surabaya Club Bersama Sejumlah Donatur Adakan Serangkaian Aksi Donor Darah



Pelaksanaan donor darah di ITC.

SURABAYA (IM) - Harmonis Surabaya Club bersama sejumlah donatur menyelenggarakan serangkaian kegiatan sosial berupa donor darah selama enam hari.

Donor darah pertama dilakukan pada Sabtu (5/8) di PGS Surabaya. Dari 102 pendonor yang lolos 80 orang sisanya 22 orang dinyatakan tidak lolos, bagi yang lolos mendapatkan ucapan terima

kasih dari Puspita Dewi Prijadi (PT. Matahari Sakti) berupa 1 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu dan 5 bungkus mie instan.

Lalu pada Sabtu (19/9), Harmonis Surabaya Club bekerja sama Graha Blue Diamond, melakukan donor darah di Gedung Graha Blue Diamond, Jalan Galaxy Blue Diamond i-1/26 Surabaya.

Para pendonor darah mendapatkan ucapan terima kasih dari Freddy Lumpahala (Graha Blue Diamond) berupa 2,5 kg beras, 1,2 kg gula, 400 ml minyak goreng dan 2 bungkus mie instan.

Rangkaian kegiatan sosial tersebut berlanjut pada Minggu (20/8). Donor darah dilakukan oleh Puspita Dewi Prijadi dari PT. Matahari Sakti dan Harmonis



Pelaksanaan donor darah dengan Graha Blue Diamond.

Surabaya Club. Pendonor pada hari itu diberikan bingkisan 1 kg beras, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu dan 5 bungkus mie instan.

Pada Kamis (24/8) donor darah dilangsungkan di Hotel Harris Satelit. Para pendonor mendapatkan makan siang, kacang hijau dan snack.

Dua hari setelahnya, Sabtu (26/8), bekerja sama dengan Apol-

lo Gadget Store, donor darah diadakan di WTC, Jalan Pemuda Surabaya.

Sebanyak 106 pendonor diberikan Voucher belanja, kartu perdana Indosat dan konsumsi.

Kemudian pada Minggu (27/8), menggandeng Happy Group THR, donor darah diadakan di Grand City Mall Surabaya. Sebanyak 195 pendonor darah

mendapatkan 1 kg beras, 1 kg gula, 1 liter minyak goreng, 1 kaleng susu kentel dan 5 bungkus mie instan.

"Kegiatan donor darah ini bersifat sosial tanpa dipungut biaya dan dilaksanakan rutin" kata Dewan Kerhormatan PMI Kota Surabaya yang juga sebagai pengerak Donor Darah Sukarela Totok Sudarto. • **evi**